

**ANALISIS PENGELOLAAN ASET TETAP PADA DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KABUPATEN LUMAJANG BERDASARKAN PERMENDAGRI
NO 19 TAHUN 2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan aset tetap pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang dan kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan. Sehingga penelitian ini nantinya akan memberikan hasil tentang apakah pengelolaan aset tetap pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang sudah sesuai dengan Permendagri No. 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah dan kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Dalam mengumpulkan data tersebut menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan *internet searching*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian serta mengkajinya dengan kajian pustaka yang telah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016. Walaupun belum semua terlaksana dengan maksimal seperti dalam hal inventarisasi belum efektif karena masih ada pencatatan yang belum lengkap pada kartu inventaris barang. Faktor penghambat dalam pelaksanaan siklus pengelolaan aset tetap adalah rendahnya aparatur daerah, inventarisasi aset yang belum efektif, kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai. Upaya yang dilakukan, mengadakan penilaian aset, legal audit. Namun upaya ini masih perlu didukung dengan adanya regulasi dalam hal kepatuhan, sikap, persepsi, dan tanggungjawab aparatur daerah.

Kata Kunci : Pengelolaan Aset Tetap, Faktor Penghambat Pengelolaan Aset Tetap

Analysis of The Management of Fixed Assets in The District Environmental Office Lumajang Based on Permendagri No 19 of 2016

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of fixed asset management in the Lumajang Regency Environmental Agency and what obstacles faced in implementing management. So that this research will provide results on whether the management of fixed assets in the Lumajang Regency Environmental Agency is in accordance with Permendagri No.19 of 2016 concerning technical guidelines for managing regional property and what obstacles are faced in implementing management.

In this study using a quantitative descriptive approach method. In collecting these data using observation, interviews, library studies, documentation, and internet searching. Data collection in this study was carried out by descending directly to the location of the study and studying it with a review of existing literature.

The results of the study indicate that the management of fixed assets carried out by the Environmental Agency of Lumajang Regency as a whole has been carried out well and in accordance with Permendagri No 19 of 2016. The inhibiting factor in implementing the fixed assets management cycle is the low level of regional apparatus, ineffective inventory, inadequate human resource competencies. Efforts made to assess legal audit assets. But this effort still needs to be supported by the existence of regulations in terms of compliance, attitudes, perceptions, and responsibilities of regional apparatus.

Keywords : *Management of fixed assets, inhibiting factors for the management of fixed assets.*